

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

## CASH HOLDING

### (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)

Mumun Maemunah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email [20190610109@uniku.ac.id](mailto:20190610109@uniku.ac.id)

#### ABSTRAK

*The purpose of this study is to prove empirical evidence about the effect of cash flow, firm size, short term debt, managerial ownership, institutional ownership on cash holdings. The method used in this research is descriptive method and verification method with quantitative data types. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period as many as 48 companies. The sampling technique is to use a purposive sampling method with a total of 22 companies or as many as 110 financial report data. The data used in this study are financial statements related to research. The data analysis model used is panel data regression analysis with the Random Effect model. Based on the F test (together) shows that cash flow, company size, short term debt, managerial ownership and institutional ownership have a joint effect on cash holding. Based on the t test (Partial) shows that cash flow has a positive and significant effect on cash holding. Firm size has a positive and insignificant effect on cash holdings. Short term debt has a negative and significant effect on cash holding. Managerial Ownership has a positive and significant effect on cash holding. Institutional ownership has a negative and significant effect on cash holding.*

*Keywords: Cash Flow, Company Size, Short Term Debt, Managerial Ownership, Institutional Ownership and Cash Holding.*

#### PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan ekonomi dan persaingan usaha membuat perusahaan harus bersaing demi kelangsungan usahanya, sehingga terhindar dari risiko likuidasi. Ciri perusahaan yang baik adalah memiliki likuiditas bagus dengan kemampuan mengelola ketersediaan kas yang optimal (Hanafi, 2014:2). Salah satu bentuk pengelolaan kas adalah *cash*

*holding*. Gill dan Shah (2011) mendefinisikan *cash holding* sebagai kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam situasi kritis. Pengelolaan kas yang optimal penting untuk menghindari idle funds atau risiko ketidaklikuidan Patonah et al. (2023).

Menurut Bayyurt (2016), *cash holding* diukur dengan membagi kas dan setara kas terhadap total aset. Bates & Kahle (2009) menjelaskan empat motif utama dalam memegang kas: transaksi, berjaga-jaga, pajak, dan keagenan. Keberadaan kas menjadi komponen penting karena tanpa kas, aktivitas perusahaan terhambat (Angelia & Dwimuyani, 2019). Namun, tingkat *cash holding* yang tinggi meningkatkan risiko penyalahgunaan dana (Senajaya & Yadnyana, 2016) dan Ratiwulan et al. (2023).

Fenomena yang terjadi pada sektor pertambangan menunjukkan tingkat *cash holding* yang tidak optimal. Berdasarkan data 2017-2021, hanya 11 dari 48 perusahaan (22%) yang memiliki *cash holding* ideal 5%-10%, sementara 78% perusahaan lainnya tidak optimal. Perusahaan dengan *cash holding* di bawah 5% kesulitan memenuhi kebutuhan operasional, sedangkan yang di atas 10% menghadapi risiko dana menganggur.

Sektor pertambangan, yang berkontribusi besar terhadap PDB Indonesia, mengalami penurunan kontribusi menjadi 6,28% pada kuartal II 2020 (Suhariyanto, 2020). Menurut Sri Mulyani, tantangan ekonomi global, seperti perang dagang dan ketatnya likuiditas, mengakibatkan tekanan pada sektor ini. Untuk bertahan, optimalisasi *cash holding* menjadi kunci (Ferreira & Antonio, 2004).

Beberapa faktor memengaruhi *cash holding*: (1) *Cash flow* yang positif meningkatkan jumlah kas (Hadiwijaya & Trisnawati, 2019); (2) Ukuran perusahaan, di mana perusahaan besar cenderung memiliki *cash holding* lebih besar karena akses ke pasar modal lebih mudah (Tayem, 2017), Fadilah et al. (2023), Mawardiana et al. (2023); (3) Hutang jangka pendek (*short-term debt*), yang mendorong perusahaan menyimpan kas untuk motif berjaga-jaga (Sudharyanto, 2022); (4) Kepemilikan manajerial, yang dapat mengurangi atau meningkatkan *cash holding* tergantung insentif manajer (Mawardi & Nurhalis, 2018); dan (5) Kepemilikan institusional, yang memiliki hubungan positif terhadap *cash holding* (Al-Najjar & Clark, 2017).

Penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2017-2021)**”. Rumusan masalah mencakup pengaruh *cash flow*, ukuran perusahaan, *short-term debt*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *cash holding*. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh variabel-variabel tersebut secara simultan maupun parsial terhadap *cash holding*.

Manfaat penelitian meliputi aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperluas wawasan mengenai pengelolaan *cash holding* serta menjadi referensi bagi penelitian serupa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam menentukan tingkat *cash holding* yang optimal untuk menjaga likuiditas dan keberlanjutan usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisis data- data sekunder yang didapatkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan kepada pengujian

teori-teori melalui pengukuran variabel- variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur analitis. Fungsi dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan secara statistik terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sampel (Sugiyono,2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sangaji (2010;44) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut berupa data berupa *annual report* perusahaan pertambangan periode 2017-2021. Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan dimensinya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*pooling data*), data panel merupakan gabungan atau kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Sehingga data panel memiliki sifat-sifat kedua data tersebut yaitu antar waktu dan antar individu. Dimana dalam penelitian ini menggunakan 22 perusahaan sektor pertambangan dalam kurun waktu 5 tahun atau periode 2017-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Deskriptif adalah analisis yang mengacu pada deskripsi kondisi perusahaan dan hasil penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Cash Flow diukur dari arus kas operasional dibagi total aset, Ukuran Perusahaan diukur dari Ln (Total Aset), Short Term Debt diukur dari Short Term Debt dibagi kas dan setara kas dikurangi total aset, Kepemilikan Manajerial diukur dari jumlah saham yang dimiliki manajer dibagi jumlah saham yang beredar, dan Kepemilikan Institusional diukur dari jumlah saham yang dimiliki institusi dibagi 1 jumlah saham yang beredar. Variabel terikat yaitu cash holding diukur dengan kas setara kas dibagi total aset. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

**Tabel 1**

#### **Analisis Deskriptif Variabel *Cash Holding***

	CH
Mean	0.107053
Maximum	0.414120
Minimum	0.001402
Std. Dev.	0.089090
Observations	110

Sumber : *Output Eviews12*

Berdasarkan tabel 1, analisis deskriptif *cash holding* pada 22 perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa *cash holding* sebagai variabel dependen dengan proksi kas dan setara kas dibagi total aset memiliki nilai minimum 0.001402 (BSSR, 2020) dan nilai maksimum 0.414120 (MEDC, 2017). BSSR memiliki saldo kas kecil karena mengandalkan pendanaan lain seperti utang dan ekuitas, sementara MEDC menyimpan saldo kas lebih banyak untuk pendanaan utama operasional. *Cash holding* memiliki nilai rata-rata (mean) 0.107053, menunjukkan rata-rata *cash holding* sebesar 10.7% dibandingkan total aset. Rata-rata ini jauh dari nilai maksimum 0.414120, menandakan perusahaan pertambangan di Indonesia umumnya tidak memegang banyak kas tunai. Nilai standar deviasi 0.089090 menunjukkan fluktuasi data variabel *cash holding* termasuk tinggi karena lebih rendah dari nilai rata-rata.

**Tabel 2**

**Analisis Deskriptif Variabel *Cash Flow***

CF

Mean	0.100628
Maximum	0.620489
Minimum	-0.141673
Std. Dev.	0.134961
Observations	110

Sumber: (data di olah)

Berdasarkan tabel 2, analisis deskriptif *cash flow* pada 22 perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa *cash flow* sebagai variabel independen dengan proksi arus kas operasional dibagi total aset memiliki nilai minimum -0.141673 (FIRE, 2017) dan nilai maksimum 0.620489 (BYAN, 2021). FIRE memiliki arus kas kecil karena arus kas operasionalnya rendah, sementara BYAN memiliki arus kas tinggi karena arus kas operasionalnya lebih besar dibanding perusahaan lain. *Cash flow* memiliki nilai rata-rata (mean) 0.100628, menunjukkan rata-rata *cash flow* sebesar 10.06% dibandingkan total aset. Rata-rata ini jauh dari nilai maksimum 0.620489, menandakan perusahaan pertambangan di Indonesia umumnya tidak memiliki arus kas tinggi. Nilai standar deviasi 0.134961 menunjukkan fluktuasi data arus kas termasuk tinggi karena lebih besar dari nilai rata-rata.

**Tabel 3**

**Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan**

UP

Mean	27.96948
Maximum	32.05496
Minimum	15.39560
Std. Dev.	3.153129
Observations	110

Sumber : *Output Eviews12*

Berdasarkan tabel 3, analisis deskriptif ukuran perusahaan pada 22 perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel independen dengan proksi LN total aset memiliki nilai minimum 15.39560 (ELSA, 2017) dan nilai maksimum 32.05496 (MEDC, 2019). ELSA memiliki total aset kecil sehingga ukuran

perusahaannya kecil, sedangkan MEDC memiliki total aset terbesar. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aset sebagai sumber daya kekayaan perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata (mean) 27.96948, menunjukkan rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27.969% dibandingkan total aset. Rata-rata ini masih jauh dari nilai maksimum 32.05496, menandakan perusahaan pertambangan di Indonesia umumnya memiliki ukuran besar. Nilai standar deviasi 3.153129 menunjukkan fluktuasi data ukuran perusahaan rendah karena lebih kecil dibandingkan rata-rata ukuran perusahaan.

**Tabel 4**  
**Analisis Deskriptif *Short term debt***

STD	
Mean	0.314860
Maximum	2.662844
Minimum	0.001592
Std. Dev.	0.309436
Observations	110

Sumber : Output Eviews12

Berdasarkan Tabel 4. analisis deskriptif *short term debt* pada 22 perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa *short term debt* sebagai variabel independen dengan proksi utang jangka pendek dibagi total aset dikurangi kas dan setara kas memiliki nilai minimum 0.001592 (BRMS, 2019) dan nilai maksimum 2.662844 (KKGI, 2017). BRMS memiliki utang jangka pendek kecil, sedangkan KKGI memiliki utang jangka pendek besar, menyebabkan cadangan kasnya lebih besar. *Short term debt* memiliki nilai rata-rata (mean) 0.314860, menunjukkan rata-rata short term debt sebesar 3.15% dibandingkan total aset dikurangi kas dan setara kas. Rata-rata ini jauh dari nilai maksimum 2.662844, menandakan perusahaan pertambangan di Indonesia umumnya tidak memiliki utang jangka pendek tinggi. Nilai standar deviasi 0.309436 termasuk rendah karena lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata utang jangka pendek.

**Tabel 5**  
**Analisis Deskriptif Kepemilikan Manajerial**

KM	
Mean	0.268364
Maximum	1.071968
Minimum	2.22E-07
Std. Dev.	0.281419
Observations	110

Sumber : Output Eviews12

Dari Tabel 5, tersebut hasil Berdasarkan tabel 4.11, analisis deskriptif kepemilikan manajerial pada 22 perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dengan proksi jumlah saham yang dimiliki manajer dibagi jumlah saham beredar memiliki nilai minimum 0.00000 (KKGI, 2021) dan nilai maksimum 1.071968 (BOSS, 2017). KKGI memiliki kepemilikan manajerial rendah karena sumber pendanaan dari luar dan jumlah investor besar, sedangkan BOSS memiliki kepemilikan manajerial tinggi dengan sumber pendanaan luar sedikit. Kepemilikan manajerial

memiliki nilai rata-rata (mean) 0.268364, menunjukkan rata-rata 2.268% dibandingkan jumlah saham beredar. Rata-rata ini jauh dari nilai maksimum 1.071968, menandakan perusahaan pertambangan di Indonesia umumnya tidak memiliki kepemilikan manajerial tinggi. Nilai standar deviasi 0.281419 termasuk tinggi karena lebih besar dari nilai rata-rata kepemilikan manajerial.

**Tabel 6**  
**Analisis Deskriptif Kepemilikan Institusional**  
 KI

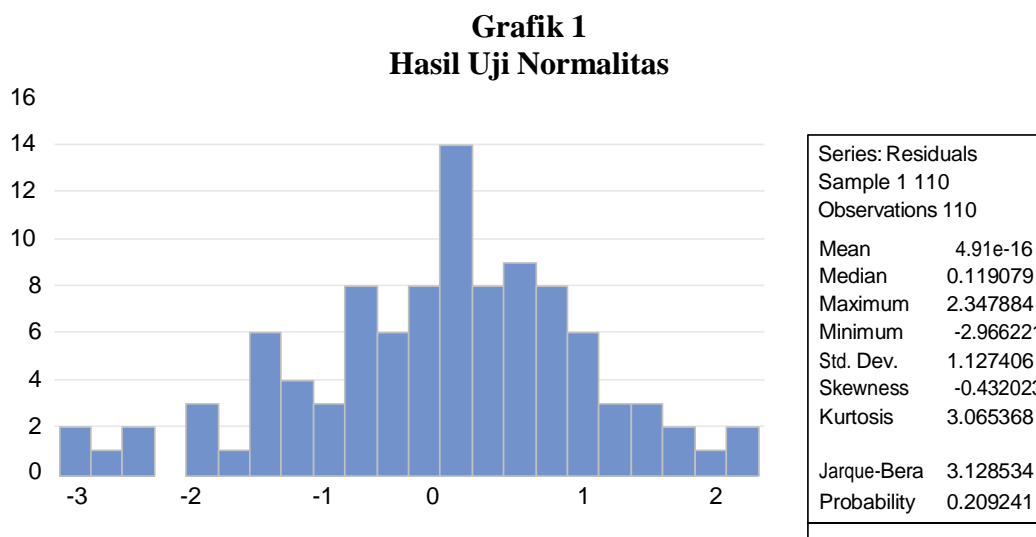
Mean	0.381705
Maximum	0.965000
Minimum	1.92E-05
Std. Dev.	0.272512
Observations	110

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil analisis deskriptif kepemilikan institusional pada 22 perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, yang diukur dengan jumlah saham yang dimiliki institusi dibagi jumlah saham yang beredar, memiliki nilai minimum 0.00000 oleh FIRE pada 2017 dan maksimum 0.965000 oleh BOSS pada 2017. Perusahaan FIRE memiliki kepemilikan institusional rendah karena sumber pendanaannya besar dari dalam, sementara BOSS memiliki kepemilikan institusional besar dan pendanaan eksternal lebih besar. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 0.381705 (3.81705%), menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan Indonesia umumnya tidak memiliki kepemilikan institusional besar. Nilai standar deviasi 0.272512 lebih kecil dibandingkan rata-rata, menunjukkan variasi kepemilikan yang rendah.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi Eviews 9 diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada grafik sebagai berikut:



Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan Grafik 1, diketahui bahwa data pada penelitian berdistribusi normal, karena nilai Asymptotic Significance ketiga variabel tersebut lebih besar dari nilai  $P\text{-value} > 0,05$  yaitu  $0.209241 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan program aplikasi Eviews 9 diperoleh output atau hasil sebagai berikut:

**Tabel 7**

**Hasil Uji Autokorelasi**  
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.802102	Prob. F(2,91)	0.1708
Obs*R-squared	3.771673	Prob. Chi-Square(2)	0.1517

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $Prob. Chi\text{-}Square$  sebesar 0.1517, sehingga berdasarkan hasil uji autokorelasi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Untuk lebih jelas mengenai hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.719362	Mean dependent var	0.063893
Adjusted R-squared	0.705870	S.D. dependent var	0.068779
S.E. of regression	0.037302	Sum squared resid	0.144706
F-statistic	53.31691	Durbin-Watson stat	0.911957
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.705870. Hal ini menunjukkan bahwa 70,587% perubahan variabel *cash holding* dapat dijelaskan oleh *cash flow*, ukuran perusahaan, *short term debt*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan sisanya 29,413 % oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *cash holding*.

## Uji Hipotesis

### Uji F

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat diperoleh dengan menggunakan model fixed effect. Maka diperoleh hasil pada Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.719362	Mean dependent var	0.063893
Adjusted R-squared	0.705870	S.D. dependent var	0.068779
S.E. of regression	0.037302	Sum squared resid	0.144706
F-statistic	53.31691	Durbin-Watson stat	0.911957
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 8 hasil uji F terlihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 53.31691. Nilai F tabel pada taraf signifikansinya 0,05 dengan  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 6-1 =5 dan  $df_2 = (n-k-1) = 110-5-1 = 104$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  2,30. Jika dibandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53.31691 > 2,26$ ) dengan nilai probabilitas  $0.000000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash flow*, ukuran perusahaan, *short term debt*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan secara bersama-sama mempengaruhi *cash holding*

### Uji t

Berikut merupakan hasil pengujian signifikansi parsial yang diperoleh dari model *Random effect* sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.057063	0.055155	-1.034586	0.3033
CF	0.231641	0.042129	5.498400	0.0000
UP	0.001592	0.001791	0.888783	0.3762
STD	-0.003255	0.001275	-2.553888	0.0121
KM	0.071575	0.007199	9.941935	0.0000
KI	-0.004355	0.001787	-2.437561	0.0165

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan uji t pada tabel 8 dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*: Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.498400  $> t_{tabel}$  1.65964, dengan probabilitas  $0.0000 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding*: Nilai  $t_{hitung}$  0.888783  $< t_{tabel}$  1.65964, dengan probabilitas  $0.3762 > 0.05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*.



3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding*: Nilai  $t_{hitung}$   $0.888783 < t_{tabel}$   $1.65964$ , dengan probabilitas  $0.3762 > 0.05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*.
4. Pengaruh *short term debt* terhadap *cash holding*: Nilai  $t_{hitung}$   $-2.553888 < t_{tabel}$   $-1.65964$ , dengan probabilitas  $0.0121 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *short term debt* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.
5. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *cash holding*: Nilai  $t_{hitung}$   $9.941935 > t_{tabel}$   $1.65964$ , dengan probabilitas  $0.0000 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.
6. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cash holding*: Nilai  $t_{hitung}$   $-2.437561 < -t_{tabel}$   $-1.65964$ , dengan probabilitas  $0.0165 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

### **Pengaruh cash flow, ukuran perusahaan, asset, short term debt, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap cash holding.**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,705870 menunjukkan bahwa *cash holding* dipengaruhi oleh *cash flow*, ukuran perusahaan, *short term debt*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional sebesar 70,587%. Sisanya 29,413% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teori keagenan, trade-off, dan pecking order menjelaskan bahwa *cash holding* dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, dengan *cash flow* dan ukuran perusahaan meningkatkan, sementara *short term debt* mengurangi *cash holding*.

#### **Pengaruh Cash Flow terhadap Cash holding**

Berdasarkan penelitian, *cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2021. *Cash flow* adalah arus kas masuk dan keluar yang digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Ketika *cash flow* meningkat, perusahaan akan meningkatkan *cash holding* untuk kegiatan operasional, investasi, atau mengantisipasi kondisi tak terduga Purnama et al. (2021) dan Rahmawati et al. (2021). Menurut pecking order theory, perusahaan lebih memilih dana internal (kas) untuk investasi dibandingkan eksternal. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya (Wijaya & Bangun, 2019; Hadiwijaya & Trisnawati, 2019; Stefanus & Nurainun, 2021) yang menunjukkan pengaruh signifikan *cash flow* terhadap *cash holding*.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Cash holding**

Berdasarkan penelitian, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2021. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional Damyanti et al. (2023), Meisyta et al. (2023), Nurjanah et al. (2023). Namun, Syarifudin et al (2023) tidak semua perusahaan besar menyimpan kas dalam jumlah besar karena hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing perusahaan. Perusahaan besar lebih cenderung menginvestasikan kas pada growth opportunities (Harris & Raviv, 1990), Wiharno et al. (2023) dan Wijaya et al. (2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Nuraini

Luthfi et al. (2020), Sudharyanto (2022), dan Wijaya & Bangun (2019), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi cash holding.

### **Pengaruh *Short Term Debt* terhadap *Cash holding***

Berdasarkan penelitian, short term debt berpengaruh negatif terhadap cash holding pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2021. Short term debt adalah hutang dengan jangka waktu pelunasan kurang dari 1 tahun yang mengurangi kas perusahaan karena digunakan untuk membayar hutang. Menurut trade-off theory, perusahaan harus mengendalikan hutang jangka pendek untuk menghindari risiko gagal bayar, yang dapat mengurangi likuiditas dan menghambat pembayaran dividen. Penelitian oleh Ha dan Tai (2017), Hadinugroho et al. (2019), dan Yuniarwati (2022) mendukung bahwa leverage dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap cash holding.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Cash holding***

Berdasarkan uji-t, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2021. Kepemilikan manajerial, yaitu saham yang dimiliki manajer, meningkatkan ketersediaan kas perusahaan Damayanti et al. (2023). Kepemilikan saham manajer mengurangi asimetri informasi dan konflik keagenan, serta memungkinkan perusahaan memiliki cadangan kas lebih banyak (Qa'dan & Suwaidan, 2019). Penelitian oleh Kristanto HC & Hanafi (2019) dan Desender et al. (2013) menunjukkan hubungan positif antara kepemilikan manajerial dan cash holding. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan manajer lebih suka memegang kas untuk kepentingan pribadi.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cash holding***

Berdasarkan uji-t, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2021. Kepemilikan institusional yang tinggi mengurangi tingkat ketersediaan kas karena investor memanfaatkan kewenangannya untuk meningkatkan keuntungan dan menurunkan cash holding Suhendar et al. (2023). Kepemilikan institusional juga meminimalisir konflik keagenan dan meningkatkan efektivitas pengendalian manajerial. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin efektif pengawasan terhadap manajemen dan pengelolaan kas. Penelitian ini sejalan dengan teori agency dan hasil penelitian Mawardi dan Nurhalis (2018), serta Puteri et al. (2022), yang menunjukkan pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap cash holding.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Cash flow*, ukuran perusahaan, *short term debt*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara bersama-sama terhadap *cash holding*. Artinya ketika terjadi perubahan *cash flow*, ukuran perusahaan, *short term debt*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional maka akan menyebabkan perubahan terhadap *cash holding*.

2. *Cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya jika *cash flow* naik maka tingkat *cash holding* akan semakin tinggi. Sebaliknya jika *cash flow* turun maka tingkat *cash holding* semakin rendah.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Artinya tidak semua perusahaan besar menyimpan kas ditangan perusahaan dalam jumlah yang besar dan juga tidak semua perusahaan kecil akan menyimpan jumlah kas yang sedikit pula melainkan itu semua dipengaruhi oleh kebutuhan dari masing-masing perusahaannya.
4. *Short Term Debt* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya semakin besar utang jangka pendek suatu perusahaan maka semakin kecil jumlah kas disuatu perusahaan. Dan sebaliknya, semakin kecil utang jangka pendek perusahaan maka semakin besar jumlah kas disuatu perusahaan.
5. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial disuatu perusahaan maka tingkat *cash holding* semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan manajerial disuatu perusahaan maka tingkat *cash holding* semakin menurun.
6. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional disuatu perusahaan maka tingkat *cash holding* semakin menurun. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan institusional disuatu perusahaan maka tingkat *cash holding* semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdioglu, N. (2020). Managerial ownership and corporate cash holdings: Insights from an emerging market. *Business and Economic Research Journal*, 2016, 1–12. <https://doi.org/10.20409/berj.2016217494>
- Abdioglu, N. (2020). Managerial ownership and corporate cash holdings: Insights from an emerging market. *April 2016*. <https://doi.org/10.20409/berj.2016217494>
- Ahmeti, F. (2015). A critical review of Modigliani and Miller's theorem of capital. *III*(July).
- Alghadi, M. Y., Radwan, I., Nsour, A., Ahmad, A., & Alzyadat, K. (2021). Ownership structure and cash holdings: Empirical evidence from Saudi Arabia. *Journal of Accounting, Finance and Economics*, 8(7), 323–331. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0323>
- Alghadi, M. Y., Radwan, I., Nsour, A., Ahmad, A., & Alzyadat, K. (2021). Ownership structure and cash holdings: Empirical evidence from Saudi Arabia. 8(7), 323–331. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0323>
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of corporate cash holding: A case of the textile sector in Pakistan. *International Journal of Economic & Management Service*, 5(3).

- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 108–124.
- Asmara, C. G. (n.d.). Kondisi perekonomian Indonesia 2018 menurut Sri Mulyani. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180108191250-4-929/kondisi-perekonomian-indonesia-2018-menurut-sri-mulyani>
- Bangun, N., & Wijaya, S. H. (2019). Pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap cash holdings. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 495–504.
- Bangun, N., & Wijaya, S. H. (2019). Pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan. *I(2)*, 495–504.
- Basuki, A. T. (2017). *Pengantar ekonometrika* (Dilengkapi penggunaan Eviews). Danisa Media.
- Bayyurt, N., & M. N. (2016). Determinants of corporate cash holdings: The case of an emerging market. *Journal of Finance and Accounting*, 10, 191–201.
- Bayyurt, N., & Mirgul, N. (2016). Determinants of corporate cash holdings: The case of an emerging market. *Journal of International Scientific Publications Economy & Business*, 10.
- Bayyurt, N., & N. M. (2016). Determinants of corporate cash holdings: The case of an emerging market. *10*, 191–201.
- Christina, Y. T., & Ekawati, E. (2011). Excess cash holdings dan kepemilikan institusional pada. *1*, 1–10.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh profitabilitas, firm size, leverage, dan net working capital terhadap cash holding. *Jurnal Akuntansi*, November, 564–580.
- Dianah, A., Fitria, A., Amri, A., & Desiana, R. (2019). Profitabilitas, peluang pertumbuhan, modal kerja bersih serta dampaknya terhadap kebijakan penahanan kas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *02*, 141–151.
- Ernawati, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap cash holdings. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 57–71.
- Ernawati, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap cash holdings. *4(1)*, 57–71.

- Ernawati, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap cash holdings. *4*(1), 57–71.
- Fadilah, A., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2023). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga Saham, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 212-226.
- Ha, N. M., & Tai, L. M. (2017). Impact of capital structure and cash holdings on firm value: Case of firms listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 24–30.
- Hadinugroho, B., & Agung, S. W. A. (2019). Analisis firm size, profitabilitas, dan leverage terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X, 1–20.
- Hadinugroho, B., & Agung, S. W. A. (2019). Analisis firm size, profitabilitas, dan leverage terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur.
- Hadiwijaya, I. T., & Trisnawati, E. (2019). Pengaruh arus kas dan belanja modal terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 416–424.
- Hadiwijaya, T., & Trisnawati, E. (2019). Pengaruh arus kas dan belanja modal terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur. *I*(2), 416–424.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- He, V., Louw, F., & K. K. (n.d.). Analisis pengaruh profitability, net working capital, liquidity dan firm size terhadap cash holding. *Jurnal Ekonomi*, 1, 109–120.
- He, V., Louw, F., Profitabilitas, K. K., Bersih, M. K., Perusahaan, U., & Holding, C. (n.d.). Analisis pengaruh profitability, net working capital, liquidity dan firm size terhadap cash holding. *I*, 109–120.
- Imanta, D. E. A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi. *13*(1), 67–80.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jinkar, R. T. (2013). *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Jovanca, N., Wirianata, H., & Tarumanagara, U. (2020). Faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *2*(2019), 944–953.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Liadi, C. C. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, net working capital, cash flow, dan cash conversion cycle pada cash holding. *Jurnal Bisnis*, 24, 1474–1502.
- Liadi, C. C. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, net working capital, cash flow, dan cash conversion cycle pada cash holding. *24*, 1474–1502.

- Luh, N., Wiagustini, P., Ramantha, I. W., Bagus, I., Sedana, P., & Rahyuda, H. (2017). Indonesia's capital structure: Pecking order theory or trade-off theory. *15*(16).
- Luthfi, N., Rida, R., & A. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *26*(August). <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.624>
- Luthfi, N., Rida, R., & A. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding. *26*(Juli). <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.624>
- Mawardiana, D., Nurfatimah, S. N., & Suhendar, D. (2023, July 21). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, *3*(1), 578-598
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, *7*(1).
- Millianto, L. (2021). Pengaruh operating cash flow, investment activities, leverage terhadap corporate cash holding. *Jurnal Manajemen Keuangan*, *November*, 470–493.
- Millianto, L. (2021). Pengaruh operating cash flow, investment activities, leverage terhadap corporate cash holding. *November*, 470–493.
- Multiplier, T. H. E. (1936). *The general theory of employment, interest, and money* by John Maynard Keynes.
- Myers, S. C., & Majluf, N. (1984). Corporate financing decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, *13*, 187–221.
- Nabela, Y. (2012). Pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan real estate di BEI. *Jurnal Manajemen*.
- Nestor, N., & O, E. B. (2018). Effect of cash holding on financial performance of selected quoted insurance firms in Nigeria. *June 2017*.
- Nurhalis, M., & (2018). Pengaruh corporate governance. *9*(1), 75–90.
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *1*(2), 260-269.
- Nurwani, (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap cash holding. *2*(2), 235–246.
- Pasaribu, G. S., & Nuringsih, K. (2019). Faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *1*(3), 471–480.
- Patonah, D. S., Wiharno, H., & Nurhandika, A. (2023). The Influence of Free Cash Flow, Profit Stability, Level of Asset Expansion, Leverage, and Company Funding Requirements on Dividend Policy. *Journal Socio Humanities Review*, *3*(2), 95-107.
- Pradana, I. W., Achmad, T., Dlpv, V., Dqdo, W. R., Lpsdfw, H. W. K. H., Ilup, R. I., Vxfk, V. F., Surilwdelolw, D. V, & Hg, I. L. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi hutang

- jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang (Studi kasus pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2011). 2(2011), 1–11.
- Purnama, D., Hamzah, A., Puspasari, O. R., Nurfatihah, S. N., & Nurhayati, E. (2021). Free cash flow, financial distress and debt policy toward earnings management in Indonesian banking sector. *UNiSET 2020: Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, 12 December 2020*, (pp. 167). European Alliance for Innovation.
- Purnama, D., Hamzah, A., Puspasari, O. R., Nurfatihah, S. N., & Nurhayati, E. (2021, March). Free cash flow, financial distress and debt policy toward earnings management in Indonesian banking sector. In *UNiSET 2020: Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia* (p. 167). European Alliance for Innovation.
- Puteri, A. N., Primalia, K., Verdiansyah, G. M., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap cash holdings pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 181–195.
- Puteri, A. N., Primalia, K., Verdiansyah, G. M., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap cash holdings pada perusahaan manufaktur di Indonesia. 5(1), 181–195.
- Putri, E. S., & Sudirgo, T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 2, 1452–1459.
- Putri, E. S., & Sudirgo, T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada. 2, 1452–1459.
- Rahmawati, T., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Cash Flow, Company Growth Dan Profitability Terhadap Investment Opportunity Set. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Rahmawati, Z. A. (2013). Faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan cash holding pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.
- Ratriwulan, D., Suhendar, D., & Nurfatihah, S. N. (2023, June 26). Factors affecting cash holding (Empirical study of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period). *Indonesian Journal of Business and Economics*, 6(1). DOI: <https://doi.org/10.25134/ijbe.v6i1.8390>
- Rehman, A. U., & Wang, M. (2015). Corporate cash holdings and adjustment behaviour in Chinese firms: An empirical analysis using generalized method of moments. *Australian Accounting, Business, and Finance Journal*, 9(4), 20–37.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap cash holding dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. 8(2), 135–150.

- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap cash holding dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *8*(2), 135–150.
- Rini, R. S. (2022). Pengaruh cash flow dan leverage terhadap cash holding. *Jurnal Ekonomi*, *5*(1), 20–28.
- Rini, R. S. (2022). Pengaruh cash flow dan leverage terhadap. *5*(1), 20–28.
- Riyanto, A. (2020). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *08*(02). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalakuntansi/>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi keempat). BPFY-Yogyakarta.
- Sakuntala, D., Br Sitepu, H., Sinurat, N. L., Lumban Gaol, S. F., & Hutangaol. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *6*(2), 1038–1057.
- Sakuntala, D., Br Sitepu, H., Sinurat, N. L., Lumban Gaol, S. F., & Hutangaol, L. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *6*(2), 1038–1057.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Opportunity terhadap cash holding perusahaan. *Jurnal Bisnis*, *2*(2), 91–104.
- Setyobekti, D. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan institusional pada perusahaan dalam indeks LQ45 di BEI. *2008*.
- Setyowati, S. F. P. (2016). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi cash holding perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta, 16-132.
- Sha, T. L., & Sha, L. N. (2021). Faktor yang mempengaruhi cash holding. *III*(3), 1245–1254.
- Simanjuntak, & Wahyudi, A. S., & I, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, *19*(1), 25–31.
- Stephanus, D. S. (2011). Teori keagenan (Agency theory). <https://danielstephanus.wordpress.com/2021/04/14/teori-keagenan-agency-theory-3/>
- Suaryana, I. G. N. A., & Mara Eni, I. G. A. K. R. S. (2018). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap cash holding. *23*, 1682–1707.
- Sudharyanto, Y. S. (2022). The effect of term debt short, investment in fixed assets, board size, networking capital, leverage, firm size and return on assets on cash holding in goods consumer sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen*, 1112–1122.



- Sudharyanto, Y. S. (2022). The effect of term debt short, investment in fixed assets, board size, networking capital, leverage, firm size and return on assets on cash holding in goods consumer sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. *1112–1122*.
- Sudharyanto, Y. S. (2022). The effect of term debt short, investment in fixed assets, board size, networking capital, leverage, firm size, and return on assets on cash holding in goods consumer sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. *1112–1122*.
- Sufiyati, Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan properti dan real estate. *III(2)*, 679–686.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Alfa Beta.
- Suhendar, D., & Hakim, D. R. (2021). Pengungkapan Sukarela Berdasarkan Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *4(1)*, 16-30.
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Ahmad Yusuf, A. (2023, 31 Juli). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, *5(01)*, 65-78. DOI: <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v5i01.189>
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors effect on corporate cash holdings of the energy enterprises listed on Vietnam's stock market. *8(5)*, 29–34.
- Tiago, L., & Caldeira, J. (2014). Capital structure, cash holdings and firm value: A study of Brazilian listed firms. *Revista Contabilidade and Finance*, 1–40.
- Wayan, N., Andini, L., Gusti, N., & Wirawati, P. (2014). Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan. *1*, 107–121.
- Wiharno, H., Martika, L. D., & Rismaya, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Kas, Rencana Bonus, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, *2(3)*, 377-395.
- Wijaya, A. C., Rahmawati, T., & Puspisari, O. R. (2023). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Aktivitas Lindung Nilai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 184-198.
- Yeye, S., & Susilowati, S. M. M. S. (2018). Analisis pengaruh profitability, cash flow, leverage, dan net working capital terhadap cash holding. *1(1978–3787)*, 1–13.
- Yuniarwati, M., & Meliana. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan cash holding pada perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, *IV(4)*, 1653–1664.
- Yuniarwati, M., & Meliana. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan cash holding. *4*, 1653–1664.